

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pada suatu penelitian ilmiah diperlukannya jenis pendekatan untuk lebih membantu jalannya proses penelitian supaya menghasilkan hasil yang lebih relevan dan sesuai dengan kasus yang diteliti. Dalam hal ini, penelitian yang relevan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan menekankan dinamika fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>60</sup> Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>61</sup>

Jenis penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel.<sup>62</sup> Tujuan penelitian deskriptif adalah menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat yang telah diselidiki dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan dilakukan dan tujuannya untuk melukiskan variabel atau kondisi tersebut.

---

<sup>60</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

<sup>62</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 72

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan sehingga peneliti memahami betul kejadian yang terjadi di lapangan. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang sudah didapat kemudian diolah dalam bentuk deskriptif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam pendekatan kualitatif ini sangat diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif memuat peneliti itu sendiri. Di samping peneliti bertindak sebagai instrumen, peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagai pengamat, peneliti berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subjeknya pada setiap situasi yang diinginkannya untuk dapat dipahami.<sup>63</sup> Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.<sup>64</sup> Kehadiran peneliti merupakan hal terpenting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid dan memuaskan, kehadiran peneliti di tempat penelitian ini berguna untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian secara jelas dan akurat.

Pada penelitian ini, peneliti sendiri yang akan terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Sesuai hasil pra survey, peneliti tertarik meneliti model pembelajaran yang digunakan di MAN 2 Blitar. Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengumpul data secara langsung dan menyeluruh. Data tersebut meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan rekaman bila diperlukan.

---

<sup>63</sup> *ibid.*, hal. 164

<sup>64</sup> Rochiati Widiatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hal. 96

### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di MAN 2 Blitar dengan alamat Jalan Raya Beru Kab. Blitar. Alasan memilih lokasi tersebut karena merupakan sekolah yang cukup baik dan bagus. Letak sekolah ini cukup strategis, dan mudah dijangkau dengan kendaraan umum, karena letaknya dipinggir jalan raya. Sekolah ini memiliki struktur organisasi sekolah yang baik, terlihat adanya sub antara elemen sekolah yang dapat menunjang peningkatan mutu dan kualitas sekolah, prestasi dari segi akademik dan non akademiknya juga cukup meningkat, kedisiplinan yang tinggi, dan visi misi yang tercapainya mencerminkan sekolah yang dapat bersaing di dunia pendidikan seperti supervisi kepala sekolah dan juga keterlibatan semua pihak dalam pengembangan madrasah semua berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, dan di sekolah ini siswa siswinya juga sangat diperhatikan dalam segi peribadatan, sehingga guru maupun pihak lain dalam sekolah harus ekstra memperhatikan siswanya, khususnya kegiatan pembelajaran akademik. Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MAN 2 Blitar. Peneliti mengambil sekolah tersebut karena beberapa alasan antara lain:

1. Siswa lebih tertarik ketika proses pembelajaran menggunakan metode *direct instruction*.
2. Nilai akademik khususnya mata pelajaran akidah akhlak sangat bagus, terutama nilai afektif dan kognitif siswa.
3. Proses praktek hafalan semakin mudah karena menggunakan model pembelajaran *direct instruction* secara individu.
4. Sekolah ini belum pernah diadakan penelitian dengan menggunakan tema yang sama.

Peneliti selaku instrument utama datang ke lokasi penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan guna untuk mengumpulkan data dan dapat memahami secara langsung kenyataan yang ada di lokasi penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut Lofland dalam Moleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>65</sup>Sumber data merupakan hal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>66</sup>

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.<sup>67</sup>Berarti data primer adalah data yang dikumpulkan langsung, dari sumber pertamanya. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara.

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diselidiki. Seperti yang dikatakan Meleong, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian.<sup>68</sup>

---

<sup>65</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 17

<sup>66</sup><https://referensimakalah.com/2012/09/sumber-data-dalam-penelitian.html?m=1> diakses tanggal 12 November 2019 pukul 22.02

<sup>67</sup>J. Suprpto, *Metode Ramalan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 8

<sup>68</sup>*ibid.*, hal. 12

Dalam penelitian ini sumber data primer adalah wakil kepala kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa MAN 2 Blitar. Peneliti mengumpulkan data secara lisan dan perilaku siswa. Kemudian dijadikan sebagai acuan sajian skripsi ini secara nuratif mengenai paparan data hasil penelitian lapangan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan data berupa opini dari seseorang yang berkaitan langsung maupun dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh subjek penelitian untuk mendapatkan informasi. Data primer ini dapat berupa wawancara atau observasi langsung dari objek penelitian. Maka dari itu peneliti mengambil data primer dari hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran *direct instruction* terhadap peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak serta melakukan wawancara pada peserta didik yang bersangkutan dan guru mata pelajaran akidah akhlak.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.<sup>69</sup> Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yakni mempelajari buku, jurnal, artikel, tulisan para ilmuwan yang ada kaitannya dengan objek penelitian. Fungsi data sekunder adalah membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembandingan.<sup>70</sup> Sumber data sekunder atau bisa dikatakan (data tambahan) yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada. Pada data sekunder ini peneliti memakai dokumen tentang nilai pembelajaran sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran *direct instruction* dan

---

<sup>69</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128

<sup>70</sup> *Ibid.*, hal. 129

data-data yang mendukung memenuhi dan penelitian. Data tersebut seperti data guru, data siswa, dokumen lainnya yang membantu dalam penelitian serta foto-foto yang diambil selama penelitian berlangsung.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>71</sup> Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

#### 1. Observasi

Pengertian observasi menurut Suharsimi Arikunto adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>72</sup> Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi penelitian dalam metode ini adalah sebagai pengamat sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi dilakukan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.<sup>73</sup> Berdasarkan jenisnya, observasi dibagi menjadi dua bagian, yaitu observasi partisipatif adalah pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2010), hal. 308

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 199

<sup>73</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bani Aksara, 2013), hal. 143

non partisipatif adalah pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan sebagai pengamat kegiatan dan tidak ikut dalam kegiatan.<sup>74</sup>

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung ke MAN 2 Blitar, untuk melihat dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan di kelas, serta mengambil dokumentasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik tentang penggunaan model pembelajaran *direct instruction*.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada seseorang atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>75</sup> Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) atau tanya jawab dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara perwawancara dengan responden. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara (bertemu langsung) atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh). Dalam wawancara ini ada dua belah pihak yang berinteraksi yaitu yang bertanya disebut dengan pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai/narasumber (interview) atau dalam penelitian disebut sebagai responden.<sup>76</sup>

Wawancara yaitu satu bagian yang terpenting dalam survey. Data semacam ini merupakan pokok dari data survey dan dengan interview peneliti dapat memperoleh data dengan proses tanya jawab serta berhadapan langsung dengan memakai instrumen interview yang telah disusun dan direncanakan agar tidak terkesan kaku dalam melakukan

---

<sup>74</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 219

<sup>75</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal.29

<sup>76</sup>Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 121

wawancara. Akan tetapi kemungkinan juga akan muncul pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan masalah tersebut, jadi biarkan mengalir sesuai situasi dan kondisi informan yang sedang diwawancarai. Dalam wawancara ini informan terlibat langsung dengan subjek yang diteliti, yaitu siswa MAN 2 Blitar, Guru Akidah akhlak dan Waka Kurikulum. Kegiatan wawancara ini seperti yang dikatakan oleh Lioncin dan Guba yang akan memberikan manfaat untuk:

- a. Mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian sosial dan lain-lain.
- b. Memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagaimana yang telah diharapkan untuk dialami di masa mendatang.
- c. Memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari pihak lain.
- d. Memverifikasi mengubah dan memperluas konstruksi kognitif yang dikembangkan oleh penulis sebagai pengecekan.<sup>77</sup>

Melalui wawancara ini, diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi di mana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi. Dalam wawancara ini, peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dan terjun langsung dengan guru akidah akhlak dan siswa MAN 2 Blitar. Peneliti akan menggali lebih dalam tentang model pembelajaran *direct instruction* pada mata pelajaran akidah akhlak yang ada di MAN 2 Blitar.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

---

<sup>77</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.186



majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>78</sup> Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di kantor Madrasah, tata usaha (TU) dan kurikulum, data ini penulis gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung. Kemudian penulis juga mengambil beberapa dokumentasi saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran peserta didik tentang penggunaan model pembelajara *direct instruction*.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mrrngurutkan, mengelompokkan, member kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>79</sup> Dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution seperti yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan analisis telah mulai difokuskan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>80</sup> Lebih lanjut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi:<sup>81</sup>

##### 1. Data *Reduction* (reduksi data)

Berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, diwawancarai tema dan polanya. Dengan

---

<sup>78</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 199

<sup>79</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 209

<sup>80</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 245

<sup>81</sup>*Ibid.*, hal. 246-252

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis pengelolaan kelas yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *direct instruction* yang ada di MAN 2 Blitar.

## 2. *Display Data* (penyajian data)

Arti lain data ini merupakan sebuah hasil dari proses penyusunan secara sistematis bertujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowehar* dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. Penarikan data

Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil-hasil observasi dapat disimpulkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis.<sup>82</sup>Metode yang peneliti gunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah induktif. Metode induktif adalah metode yang dinilai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan kategori atau ciri-ciri umum tertentu.<sup>83</sup> Dengan demikian metode induktif merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkannya menjadi suatu teori. Dimana data yang berhasil peneliti kumpulkan dari lokasi penelitian, selanjutnya dianalisa dan kemudian disajikan secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data

---

<sup>82</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar...*, hal. 231

<sup>83</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 103

yang ditemukan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari MAN 2 Blitar. Penerapannya adalah dengan cara mengolah data yang masih umum yang berupa jawaban dari bu Nanik Puspitowati sebagai waka kurikulum dan bu Elok sebagai guru mata pelajaran akidah akhlak.

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Lincoln dan Guba dalam Zainal Arifin, memeriksakan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan empat kriteria, yaitu:<sup>84</sup>

#### 1. Kredibilitas (*credibility*)

Yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, antara lain: (a) waktu pelaksanaan observasi diperpanjangkan, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan, (b) observasi yang continue, sehingga memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian, (c) triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber sumber di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, (d) *peer debriefing* (pemeriksaan dengan teman sejawat), yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat, (e) member chek, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda, melakukan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, menerapkan pada data dan mengajukan pertanyaan-partanyaan tentang data.

---

<sup>84</sup>Zainal Arifin, *Model Penelitian*,... hal. 168

2. Keteralihan (*transferability*)

Yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain.

3. Keterikatan (*dependability*)

Yaitu apakah hasil penelitian mengacu padamkekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan konsep-konsep ketika membuat interprestasi untuk menarik kesimpulan.

4. Kepastian (*confinnability*)

Yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.<sup>85</sup>

Beberapa cara menentukan keabsahan data dalam upaya mendapatkan data yang valid peneliti hanya menggunakan salah satu cara yaitu kredibilitas yang antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan kehadiran berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>86</sup> Dalam perpanjangan kehadiran ini pengamat memfokuskan pada data-data yang telah diperoleh dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan pengamatan tersebut pengamat dapat mempertajam fokus penelitian dan kembali melakukan wawancara dengan waka kurikulum dan guru mata pelajaran akhidah akhlak untuk

---

<sup>85</sup> *Ibid.*, hal. 168-169

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal. 270

memperkuat data yang sudah didapatkan sebelumnya dan diperoleh data yang lengkap.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat, dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskriptif data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>87</sup> Dalam penelitian ini, untuk meningkatkan ketekunan peneliti melaksanakan beberapa hal, diantaranya: a) meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, b) meneliti data yang didapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi, dan c) mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya berhubungan dengan fokus penelitian.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.<sup>88</sup> Sedangkan dalam penelitian ini, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu.

Menurut Denzin dalam Lexy J. Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidikan, dan teori.<sup>89</sup>

### a. Triangulasi sumber

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>90</sup> Dengan

---

<sup>87</sup>*Ibid.*, hal. 275

<sup>88</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 330

<sup>89</sup>*Ibid.*, hal. 330

menggunakan triangulasi sumber maka peneliti bisa membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

b. Triangulasi metode

Yaitu usaha untuk mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi data menurut Bachri dalam Imam Gunawan dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cek dan ricek. Dengan demikian triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>91</sup>

c. Triangulasi teknik

Yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>92</sup>

d. Triangulasi teori

Yaitu memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.<sup>93</sup>

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Dan juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu untuk membandingkan atau mengecek keabsahan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

---

<sup>90</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal. 274

<sup>91</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian*,... hal. 219-220

<sup>92</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal. 274

<sup>93</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian*,... hal. 221

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu: tahapan sebelum ke lapangan, tahap pengumpulan data dan tahap analisis data. Ketiga tahapan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang meliputi:
  - a. Menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian.
  - b. Memilih lapangan atau lokasi penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil dengan pertimbangan sesuai lembaga.
  - c. Mengurus perizinan ke pihak sekolah, peneliti menyerahkan surat penelitian yang disetujui oleh ketua Jurusan PAI ke pihak sekolah dengan harapan mempermudah jalannya penelitian.
  - d. Menyusun instrumen seperti, instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait model pembelajaran yang akan diteliti.
  - e. Mempersiapkan perangkat penelitian sebagai penunjang kesuksesan penelitian,, seperti buku catatan, bolpoin, alat perekam, kamera dan lain sebagainya.
  - f. Menjajaki lokasi penelitian dengan harapan dan tujuan mengenal lebih baik lokasi penelitian lebih baik dari segala sisi pendidikan yang ada.

### 2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data di lapangan dengan menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Mengadakan observasi langsung ke MAN 2 Blitar dengan melibatkan informan

- b. Memasuki lapangan dengan mengamati berbagai fenomena, proses kegiatan yang terjadi saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* di MAN 2 Blitar.
- c. Melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan dengan judul penelitian, merekap setiap jawaban yang di utarakan oleh narasumber kepada peneliti.
- d. Mendokumentasikan setiap kegiatan yang dianggap perlu untuk menunjang penelitian.
- e. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian dengan harapan hal-hal yang belum diketahui saat penelitian bisa terungkap.
- f. Peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang kurang sehingga memenuhi target penelitian.

Menarik kesimpulan dari hasil penelitian di lapangan dan menuliskan laporan hasil penelitian mengenai “Implementasi Model Pembelajaran *Direct instruction* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MAN 2 Blitar”. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari lapangan berupa, hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan *Direct instruction* pada waktu penelitian berlangsung, lalu mengecek ulang dan menganalisis hasil penelitian yang telah berhasil dikumpulkan.